

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah perubahan, yakni bagaimana seseorang menjadi berbeda ketika sebelum dan setelah mengikuti dan mengalami pendidikan, yang tentunya dalam aura positif menuju ke keadaan yang lebih baik daripada sebelumnya (Suhartono Wiryopranoto, 2017). Dengan pendidikan seseorang bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi manusia, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Pada umumnya pendidikan yang dilakukan di sekolah dan perguruan tinggi adalah 16 tahun, dimana 6 tahun pendidikan sekolah dasar, 3 tahun sekolah menengah pertama, 3 tahun sekolah menengah keatas, dan 4 tahun pada jenjang perguruan tinggi (UU Pendidikan Nomor 20 , 2003). Setelah menempuh masa pendidikan di sekolah menengah keatas (SMA) siswa yang telah lulus dapat memilih apakah dia ingin melanjutkan pendidikannya ke tahap perguruan tinggi apa tidak, Jika siswa memilih untuk melanjutkan jenjang pendidikannya maka siswa sebelumnya harus mengerti apa perguruan tinggi itu. Perguruan tinggi adalah sebuah jenjang lanjutan setelah seseorang atau siswa telah diakui lulus sebelumnya dan memiliki bermacam bidang keahlian. Namun Siswa hanya dapat memilih 1 jurusan kuliah. Untuk memilih jurusan kuliah siswa harus benar benar dapat mempertimbangkan dan memilih dengan tepat agar bidang keahlian yang akan dipelajari dapat berpotensi untuk masa depan siswa.

Wawancara yang telah dilakukan dengan ketua bimbingan konseling SMA 2 Jember menyatakan bahwa pemilihan jurusan kuliah sangatlah krusial sehingga perlu dipikirkan kembali dengan baik. Jurusan kuliah menentukan bagaimana masa depan setiap siswa. Sehingga setiap siswa dianjurkan untuk memilih jurusan kuliah dengan teliti berdasarkan minat, bakat dan potensi diri masing-masing. Namun hal ini terkadang sedikit diacuhkan oleh para siswa, menurut angket yang telah disebarkan kepada siswa dengan responden total 59 siswa menyatakan bahwa terdapat salah satu faktor menyatakan pemilihan jurusan kuliah dianggap salah karena mereka belum bisa memahami bakat minat dan potensi dirinya sendiri. Situasi ini sangatlah merugikan bagi siswa , karena siswa dapat saja menyerah dan memutuskan bahwa siswa salah memilih jurusan kuliahnya. Pada dasarnya setiap sekolah memiliki guru konseling yang dapat membantu siswa dalam

mengetahui potensi akademik , minat dan bakatnya dengan dilakukanya tes psikologi. Namun hal ini belum bisa dilakukan dikarenakan biaya tes yang sangat besar.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk membuat suatu sistem yang dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk mendukung keputusan pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat dan potensi. Sistem ini mengacu pada persentase keputusan terbaik untuk memilih jurusan. Nilai akademik, bakat ,minat dan potensi menjadi suatu parameter penilaian penentuan persentase keputusan. Bakat, minat dan potensi dapat diketahui melalui tes psikologi oleh lembaga psikologi yang ada. Kemudian ditambahkan nilai akademik yang dapat diketahui dengan raport.

Penulis membuat judul ini berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gerlan A. Manu, Yeffry Handoko Putra dan Yasmi Afrizal dengan judul penelitian Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Pilihan Jurusan Mahasiswa DENGAN Menggunakan Metode Naïve Bayes dan Model Analytical Hierarchy Process (AHP) Studi Kasus pada Akademi Teknik Kupang dengan menambahkan parameter minat, bakat, dan potensi.Oleh karena itu penulis menggunakan metode digabungkan dengan metode AHP untuk mengetahui persentase pilihan jurusan kuliah.Kemudian untuk mengetahui probabilitas peluang dengan keterangan status siswa diterima atau tidak diterima pada jurusan yang ada dengan menggunakan metode *Naive Bayes*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menjadi alat bantu para pengambil keputusan pemilihan jurusan kuliah dan menerapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Naive Bayes* dalam sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan kuliah dengan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Naive Bayes* ?.
2. Bagaimana Akurasi yang dimiliki sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan kuliah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Naive Bayes* ? .

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan dan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Naive Bayes* dalam pemilihan jurusan kuliah.
2. Mengetahui akurasi yang dimiliki sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan kuliah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Naive Bayes*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) khususnya di bidang penjurusan kuliah.
2. Bermanfaat untuk peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan dapat memahami bagaimana alur kerja metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Naive Bayes*.
3. Bermanfaat bagi pihak SMA 2 jember dalam melakukan Penjurusan Kuliah Bagi siswanya.